

**TINJAUAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN KODE DIAGNOSIS PADA  
KASUS CEDERA PATAH TULANG DAN PENYEBAB LUAR BERDASARKAN  
ICD-10 DI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL  
TAHUN 2022**

Triska Elsyia Yoriza<sup>1</sup>, Piping Asgiani<sup>2</sup>, Laili Rahmatul Ilmi<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Pentingnya pengisian kelengkapan informasi medis sehingga mendapatkan kode yang tepat. Pengodean diagnosis penyakit harus dilakukan dengan tepat, akurat dan lengkap sehingga dapat menghasilkan data yang berkualitas. Pada Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul masih terdapat kode kasus cedera patah tulang yang belum menambahkan karakter ke-5 (lima), dan pengodean *External Cause* yang belum dilakukan pengodeannya.

**Tujuan :** Mengetahui hasil kelengkapan dan ketepatan pengodean diagnosis pada kasus cedera patah tulang dan penyebab luar di rumah sakit.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada rancangan ini menggunakan studi kasus pada berkas rekam medis cedera patah tulang. Jumlah sampel pada yang diperoleh sebanyak 50 berkas rekam medis dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

**Hasil Penelitian:** Hasil analisis dari sampel 50 berkas rekam medis pada kasus cedera patah tulang pada BAB XIX terdapat 40 (80%) presentase kelengkapan, 10 (20%) presentase ketidaklengkapan. Angka presentase ketepatan yaitu 6 (15%), dan angka presentase ketidaktepatan sejumlah 34 (85%). Sedangkan kasus cedera patah tulang pada penyebab luar (BAB XX) terdapat 0 (0%) presentase kelengkapan dan ketepatan kode serta 50 (100%) presentase ketidaklengkapan dan ketidaktepatan kode diagnosis. Faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis kasus cedera patah tulang dan penyebab luar dari aspek 5M yaitu *Man* (Pengetahuan yang kurang dan petugas yang tidak teliti), *Money* (Tidak ada dana pengembangan sistem SIMRSNH untuk pengodean *external cause*), *Material* (Penulisan dokter tidak jelas dan tidak bisa dibaca, lembar masih manual, tidak lengkap penulisan diagnosis dan belum ada intruksi kerja untuk memberi kode *external cause*), *Machine* (sistem tidak menyediakan pengodean *external cause*), *Method* (Belum ada pembaharuan SPO dan Tidak ada SPO untuk pemberian kode *external cause*).

**Kesimpulan:** Pada lembar ringkasan masuk keluar, lembar gawat darurat dan *assessment* pra bedah masih secara manual, hingga penulisan diagnosis belum seragam dan tidak terlalu jelas penulisannya. Serta pengodean *external cause* belum dilakukan.

**Kata kunci :** Kelengkapan, Ketepatan, Cedera Patah Tulang, *External Cause*, Faktor Unsur 5M

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**REVIEW OF THE COMPLETENESS AND ACCURACY OF THE DIAGNOSIS  
CODE IN CASES OF FRACTURE INJURIES AND EXTERNAL CAUSES  
BASED ON ICD-10 AT NUR HIDAYAH BANTUL HOSPITAL IN 2022**

Triska Elsy Yoriza<sup>1</sup>, Piping Asgiani<sup>2</sup>, Laili Rahmatul Ilmi<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** The importance of filling in the completeness of medical information so as to get the right code. Encoding disease diagnosis must be done precisely, accurately and completely so as to produce quality data. At Nur Hidayah Bantul Hospital, there is still a fracture injury case code that has not added the 5th (five) character, and External Cause coding that has not been encoded.

**Purpose:** Knowing the results of the completeness and accuracy of diagnosis coding in cases of fracture injuries and external causes in the hospital.

**Research Method:** This type of research is descriptive with a qualitative approach. This design uses case studies on fracture injury medical record files. The number of samples obtained was 50 medical record files using simple random sampling techniques.

**Research Results:** The results of the analysis of a sample of 50 medical record files in cases of fracture injuries in Chapter XIX contained 40 (80%) percentage of completeness, 10 (20%) percentage of incompleteness. The percentage of accuracy is 6 (15%), and the percentage of inaccuracy is 34 (85%). While the case of fracture injuries in external causes (CHAPTER XX) there is 0 (0%) percentage of completeness and accuracy of the code and 50 (100%) percentage of incompleteness and inaccuracy of the code diagnosis. Factors causing inaccuracy in the diagnosis code for fracture injury cases and external causes from the 5M aspect are Man (Lack of knowledge and inaccurate officers), Money (No funds for developing the SIMRSNH system for coding external causes), Material (The doctor's writing is not clear and cannot be read, the sheet is still manual, incomplete writing of the diagnosis and there is no work instruction to code the external cause), Machine (the system does not provide external cause encoding), Method (No SPO update and No SPO for external cause coding).

**Conclusion:** On the entry and exit summary sheet, the emergency sheet and preoperative assessment are still manual, so the diagnosis writing is not uniform and not very clear writing. And external cause coding has not been done.

**Keywords :** Completeness, Accuracy, Fracture Injury, External Cause, 5M Element Factor

---

<sup>1</sup>Student of Medical Record and Health Information Programme Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

<sup>2</sup>Lecturer of Medical Record and Health Information Programme Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

<sup>3</sup>Lecturer of Medical Record and Health Information Programme Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University